

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggaraan pendidikan yang saat ini ada di Indonesia. SMK merupakan sabagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian untuk memasuki lapangan kerja. Dalam proses pembelajarannya, SMK dilengkapi dengan ilmu pengetahuan secara teori dan membekali siswa melalui praktik sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing - masing. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan ketrampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang di perlukan untuk terjun ke dunia kerja.

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ketahun selalu diupayakan baik pendidikan tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Adapun upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku, pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem evaluasi. Pembinaan dibidang kurikulum dilaksanakan disegala bidang antara lain : sarana atau fasilitas kurikulum

maupun pendidik atau guru. Pembinaan metode pembelajaran selalu dilakukan dengan mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga media dalam pembelajaran sangat penting, karena merupakan faktor pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Medan. SMK Swasta Citra Harapan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan berbagai jurusan, salah satunya adalah Jurusan Tata Busana yang terdiri dari 3 kelas yaitu 1 kelas untuk kelas X, 1 kelas untuk kelas XI dan 1 kelas untuk kelas XII. Pada kelas X sudah menggunakan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan Tata Busana yang berisi kompetensi-kompetensi yang mendasari penguasaan keahlian busana. Mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana bertujuan untuk membekali siswa dengan dasar-dasar pengetahuan,

keterampilan, dan sikap (*hard skills dan soft skills*). Mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana fokus pada kompetensi bersifat dasar yang harus dimiliki oleh tenaga keahlian busana (*fesyen*) yang bukan hanya mencakup keterampilan teknis pembuatan busana namun meliputi sisi kreasi, produksi dan *marketing*. Selain itu siswa diberikan pemahaman tentang proses Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *entrepreneur*, *job profile*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi. Profil *technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (*fesyen*).

Dasar Pola (DP) merupakan pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat dasar pola, mulai dari memahami cara mengukur, membuat pola dasar teknik konstruksi, hingga prosedur menggunting bahan. Siswa kelas X di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan belum mampu memahami membuat macam-macam pola dasar rok yang dimana pada saat membuat garis pinggang dan panggul terlalu melengkung, bagian bawah rok terlalu menjungkat yang dikarenakan keterbatasan media yang digunakan guru. Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran dasar pola di SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya adalah *power point presentation* (PPT) dan media gambar.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan di SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan, bahwa pada mata pelajaran dasar pola materi macam-macam pola rok siswa masih kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, yang diantaranya siswa masih kurang memahami dalam pembuatan

macam-macam pola rok. Dalam pembuatan pola rok masih tidak baik seperti pada bagian garis pinggul terlalu melengkung ataupun patah dan pada garis pinggang juga terlalu melengkung ataupun lurus dan juga siswa masih kesulitan dalam menghitung, menepatkan garis maupun membentuk garis pada merubah pola sehingga dalam perhitungan 3 tahun terakhir siswa yang mendapatkan nilai pas KKM yaitu 75, sebesar 56% dan hanya 44% siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM. Selain itu juga disebabkan karena siswa tidak memiliki media pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki media yang dapat digunakan berulang kali secara mandiri. Oleh karena itu, untuk merangsang dan memotifasi siswa agar mampu membuat macam-macam pola sesuai dengan tuntutan hasil yang ingin dicapai, diperlukan menggunakan media lebih menarik siswa agar mampu memahami dan belajar dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media yang tepat, diharapkan mampu mengasah dan merangsang siswa untuk bisa memahami dalam pembuatan macam-macam pola rok. Menurut Nurdyansyah (2019) Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Wibawa (2021) *Booklet* merupakan salah satu media cetak yang gunanya untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi. Selain itu, *booklet* merupakan media gambar yang mudah dibawa kemana saja, *booklet* sangat mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Media *booklet* menyajikan gambar yang jelas serta warna yang menarik bertujuan untuk merangsang kemampuan siswa yang dimiliki. Dengan demikian siswa diharapkan lebih bisa

mengasah kemampuan agar mampu memahami dalam pembuatan macam-macam pola rok melalui media *booklet*.

Berdasarkan dari uraian diatas bahwa siswa kurang memahami dalam pembuatan macam-macam pola rok dan belum tersedianya media pembelajaran yang menarik dan mampu membuat siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media *booklet* merupakan salah satu media gambar yang menarik dan akan diupayakan ketersediaanya melalui penelitian Reseach And Development (R&D) yang dilakukan di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana materi macam-macam pola rok. Melalui penelitian R&D yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *booklet* Pembuatan Pola Macam-Macam Rok Sesuai Desain Pada Siswa SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan diharapkan mampu membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan guru mendapatkan media baru yang bertujuan untuk mencapai kriteria yang ditentukan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pada pembuatan pola rok siswa masih tidak baik pada bagian garis panggul dan garis pinggang terlalu melengkung dan lurus.
2. Pada merubah pola siswa masih kesulitan dalam menghitung, menepatkan garis maupun membentuk garis pada merubah pola.
3. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar baik jumlah dan jenisnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas maka penulis melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Mata pelajaran yang diteliti adalah Dasar-Dasar Keahlian Busana pada elemen Dasar Pola (DP) materi macam-macam pola rok.
2. Materi pembelajaran dasar pola yang dikembangkan meliputi pembuatan pola dasar rok, pola rok span, pola rok A-line, pola rok $\frac{1}{2}$ lingkaran, pola rok lingkaran penuh, pola rok pias 6, pola rok pias 12, pola rok lipit hadap dan pola rok lipit sungkup.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *booklet* pembuatan macam-macam pola rok.
4. Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Citra Harapan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *booklet* macam-macam pola rok di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana kelayakan media *booklet* macam-macam pola sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran *booklet* pada

materi pembuatan macam-macam pola rok pada siswa kelas X di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan

2. Untuk mengetahui kelayakan media *booklet* pada siswa kelas X sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

Bagi siswa :

1. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pembuatan pola macam-macam rok.
2. Membantu siswa agar dapat memahami pembuatan pola macam-macam rok sesuai dengan kemampuan masing-masing .
3. Membantu siswa untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dalam memahami pembuatan macam-macam pola rok.

Bagi guru :

1. Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.
2. Mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran pembuatan pola rok.
3. Menambah materi bagi guru karena menggunakan berbagai referensi.

Bagi peneliti :

1. Menambah pengetahuan wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang baik diterapkan pada peserta didik.
2. Sebagai pertimbangan bagi peneliti untuk mengembangkan produk pembelajaran lain.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah :

1. Produk yang dikembangkan berupa booklet atau buku cetak yang dibuat sesuai dengan materi Macam-macam Pola Rok pada pembelajaran Dasar Pola SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.
2. Pengembangan media *booklet* ini dibuat dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan keterangan dan gambar.
3. Sasaran produk yaitu siswa kelas X SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan kemudian menguji ke-efektifan produk tersebut. Sehingga pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode.

Media yang dikembangkan media *booklet*, penggunaan dalam media ini dipilih karena dianggap lebih menarik dan efisien dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa dan memberikan variasi untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bergantung kepada guru.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *booklet* pembuatan macam-macam pola rok siswa kelas X di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan yaitu sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan media *booklet* pada mata pelajaran dasar-dasar keahlian busana elemen dasar pola materi macam-macam pola rok, mampu membuat siswa aktif dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
- b. Adanya media *booklet* siswa dapat mengulang pembelajaran secara mandiri.
- c. Pengembangan media *booklet* pembuatan macam-macam pola rok dibuat semenarik mungkin sehingga dapat membantu sekolah dalam menyediakan media pembelajaran, serta dapat membantu dalam peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *booklet* pembuatan macam-macam pola rok pada elemen dasar pola siswa kelas X di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.